

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bola voli dengan metode kooperatif tipe TGFU pada siswa kelas XI MIA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Tekarang Kabupaten Sambas.

Penelitian deskriptif yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kuantitatif lainnya. Di samping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendekati kebenaran. Hamid Darmadi (2011:145), menyatakan “ penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk usaha yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan sesuai dengan fakta apa adanya. Dalam menggunakan metode ini berlandaskan atas pertimbangan bahwa permasalahan yang ditampilkan bersifat aktual yang berkaitan dengan waktu sekarang atau pada saat berlansungnya penelitian ini dilakukan.

a. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya di sekolah.

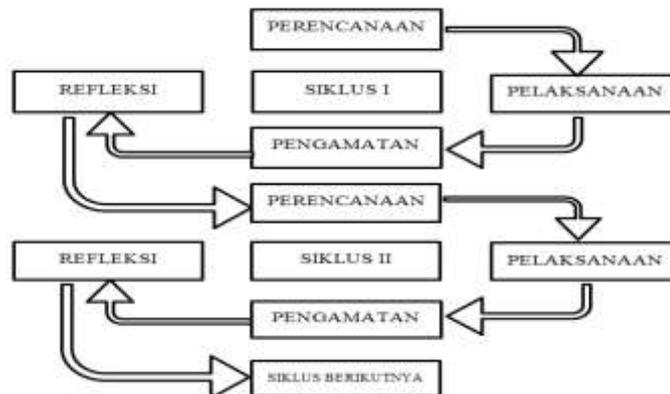
Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagma (2010:9), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati dan (4) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu, proses, praktik, dan hasil pembelajaran.

Menurut Sarwiji Suwandi (2011:29), penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok bahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Dari beberapa uraian di atas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses pembelajaran.

b. Rancangan penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Suyadi, (2010:65) Rancangan kegiatan penelitian ini meliputi beberapa tahap. Rancangan penelitian tindakan sebagai langkah untuk mempermudah dalam melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan rencana tindakan tersebut bahwa langkah-langkahnya ada 4 tahap yaitu : tahap 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) tahap observasi dan tahap 4) refleksi, yaitu merenungkan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Tahap penelitian tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber: Suharsimi Arikunto (2010 : 137).

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Di dalam suatu penelitian penentuan sumber data sangat di tentukan oleh subjek penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu sebelum menentukan subjek penelitian yang akan di gunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus mengetahui subjek penelitian itu sendiri agar sumber data yang akan dikumpulkan tepat.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI MIA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas. yang berjumlah 24 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Adapun jumlah siswa kelas XI MIA 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Subjek Penelitian
Laki-laki	6 Siswa
Perempuan	18 Siswa
Jumlah	24 siswa

Sumber : TU SMA Negeri 1 Tekarang

C. Setting penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tekarang Kabupaten Sambas yang terletak di Jalan Tekarang, kecamatan Tekarang, kabupaten Sambas kelas XI MIA 2 dengan jumlah siswa 24 orang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022 waktu penelitian ini kurang lebih satu bulan

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dirancang dalam beberapa siklus atau pengulangan pada materi yang belum dipahami siswa. Tiap siklus memiliki 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini guru bersama peneliti merancang rencana pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tindakan awal dalam proses penelitian, termasuk rancangan penggunaan gaya mengajar resiprokal dan materi ajar. Selanjutnya peneliti membuat lembar observasi untuk siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain:

- 1) Berdo'a sebelum memulai aktifitas pembelajaran.
- 2) Menjelaskan materi atau bahan yang akan diajarkan siswa.
- 3) Menjelaskan tentang teknik keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa.

- 4) Melakukan latihan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli.
- 5) Cara melakukan awalan keterampilan *passing*.
- 6) Cara melakukan rangkaian gerakan keterampilan *passing* bawah menggunakan kedua tangan melalui penerapan pendekatan *Teaching Games For Understanding* (TGfU) yaitu permainan menggiring tercepat, permainan menggiring berpasangan, permainan menggiring berestafet.
- 7) Sikap yang benar saat melakukan gerakan teknik keterampilan menggiring
- 8) Menarik kesimpulan.
- 9) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 10) Melakukan pendinginan

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini diantaranya

- 1) Hasil keterampilan teknik *passing* bawah.
- 2) Kemampuan melakukan rangkaian teknik keterampilan *passing* bawah dalam bola voli.
- 3) Melakukan pengamatan atas aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Hasil pengamatan akan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak atau pengaruh dari tindakan tadi. Berdasarkan hasil refleksi peneliti dan guru melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal yang telah dirancang dalam tindakan tersebut.

2. Rencana Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan refleksi dari siklus I, apabila siswa belum mengalami peningkatan dalam kemampuan servis bawah bola voli,

maka perlu dilaksanakan siklus II. Jika siswa sudah $\geq 75\%$ mampu melakukan gerakan yang benar, maka siklus dihentikan dengan catatan tindakan yang dilakukan peneliti telah berhasil.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian merupakan faktor penting karena berhubungan langsung dengan data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Peneliti mengambil data dalam latar alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrument kunci. Selain itu juga peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan dan analisa data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

1. Teknik observasi langsung.
2. Teknik observasi tidak langsung.
3. Teknik komunikasi langsung.
4. Teknik komunikasi tidak langsung.
5. Teknik pengukuran.
6. Teknik dokumenter/bibliografi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Teknik observasi langsung, 2) teknik pengukuran. Dengan penjabarannya sebagai berikut

1. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001:95), mengatakan bahwa : teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, atau situasi

sedang terjadi". Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian.

2. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran menurut widiastruti (2015:2) Pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes. Sedangkan tes menurut widiastruti (2015:2) Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Dalam pengukuran ini teknik pengukuran dilakukan dengan cara mengukur keterampilan pada saat siswa melakukan *passing* bawah bola voli.

3. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang disesuaikan alat yang dengan digunakan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung dan komunikasi langsung, maka alat pengumpul data yang tepat berupa lembar observasi dan tes pengukuran Sebagaimana pendapat yang mengatakan bahwa "Tes pengukuran adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai dan fakta empiris yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang di miliki" (Sugiyono,2009:87) kemudian (Ismaryati, 2006:1) tes adalah instrument atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Ada juga beberapa pendapat mengatakan Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sebuah tes haruslah valid, yang berarti mengukur apayang seharusnya diukur dan haruslah terpercaya.

Adapun alat pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini yaitu itu sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi yaitu alat pengumpulan data yang berisi tentang pengamatan aktifitas belajar siswa dan guru yang diperlukan dalam penelitian

b. Tes *passing* bawah bola voli

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila menggunakan yang memiliki cukup besar telah celah untuk dimasukan unsur minat yang lain. Itulah sebab nya menyusun alat pengumpulan data harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaan nya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen Tes Proses Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli

Aspek Gerak	Indikator	Sub Indikator	Penilaian		
			1	2	3
Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	Tahap Persiapan	a. Posisi kaki b. Sikap kedua lengan c. Arah pandangan			
	Tahap pelaksanaan gerakan	a. Posisi kedua lengan saat passing bawah b. Posisi badan c. Posisi bola saat passing bawah			
	Akhir gerak	a. Posisi kaki b. Posisi pinggung, lutut dan lengan c. Arah pandangan			
Skor Maksimal					27

Sumber : Roji (2017:29)

Keterangan :

Nilai 1: Kurang Sempurna

2: Sempurna

3: Sangat Sempurna

Skor Minimal: 9

Skor Maksimal: 27

Tabel 3.3
Blanco Penilaian Passing Bawah Bola Voli

N0	Nama	Aspek gerakan yang dinilai									Jumlah	Nilai	Ket
		Sikap Awalan			Gerakan pelaksanaan			Gerakan lanjutan					
		A	B	C	A	B	C	A	B	C			
1	A1												
2	A2												
3	A3												
4	A4												

Instrumen Tes Passing Bawah Permainan Bola Voli

1. Tujuan Tes Passing Bawah Bola Voli

Tujuan tes ini untuk mengukur proses dalam melakukan passing Bawah bola voli dengan baik dan benar. Tes ini memiliki tingkat validasi dan rehabilitasi yang diujikan dulu.

2. Alat dan Fasilitas

Alat dan fasilitas yang dipersiapkan meliputi: a) alat tulis dan blangko tes yang berisi data siswa, yaitu nama dan hasil passing bawah bola voli, b) lapangan bola voli/lapangan yang luas yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan tes, c) peluit, kapur, dan bola voli, d) kamera sebagai dokumentasi pelaksana tes passing bawah e) Papan Pantul yang akan digunakan untuk permainan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh, menurut Suiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran *Passing Bawah* permainan bola voli melalui metode resipokal. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian tindakan kelas ini adalah Data kuantitatif berupa hasil belajar motorik, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase dan angka sebagai berikut:

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar individual, sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai yang dicari atau yang diharapkan
R : Skor mentah yang diperoleh siswa
SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 : Bilangan tetap

Tabel 3.4
Kriteria Ketuntasan individu untuk KKM 75

No	Nilai	Keterangan
1	>85-100	A (Sangat Baik)
2	>75-84	B (Baik)
3	>50-74	C (Cukup)
4	<0-49	D (Kurang)

Sumber: Purwanto (2015 :102)

1. Untuk ketuntasan belajar (klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu siswa yang dinyatakan tuntas belajar bila dikelas mendapat nilai 75%. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan individu

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikal
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54%	E	0	Sangat kurang

Purwanto (2015 :103)

